



## **PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN FORMULIR PENGHARGAAN KALPATARU**

### **I. Penjelasan Pengisian Formulir Usulan Kalpataru**

Merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Nomor 15 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pemberian Penghargaan Kalpataru, terdapat tiga (3) klasifikasi Penghargaan Kalpataru, yaitu:

#### **1. Kalpataru Adya**

Diberikan kepada perorangan maupun kelompok yang dinilai berjasa dalam merintis, mengabdikan, menyelamatkan, dan membina upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH). Kategori Penghargaan Kalpataru Adya terdiri atas empat (4) kategori, yaitu:

##### **a. Perintis Lingkungan**

Diberikan kepada seseorang yang bukan aparatur sipil negara dan bukan tokoh dari organisasi formal, yang berhasil merintis dan mengembangkan upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara luar biasa serta merupakan kegiatan baru di daerahnya.

##### **b. Pengabdikan Lingkungan**

Diberikan kepada petugas lapangan dan/atau aparatur sipil negara yang mengabdikan diri melampaui tugas pokok dan fungsinya dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

##### **c. Penyelamat Lingkungan**

Diberikan kepada komunitas dan/atau kelompok/lembaga masyarakat yang berhasil melakukan upaya penyelamatan terhadap lingkungan hidup, sebagai bagian dari kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

##### **d. Pembina Lingkungan**

Diberikan kepada tokoh masyarakat atau pengusaha yang berhasil melakukan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta memiliki pengaruh dan prakarsa dalam membangkitkan kesadaran lingkungan dan peran masyarakat.

Bakal calon penerima Kalpataru Adya wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

#### **a. Perorangan, meliputi:**

- 1) Warga Negara Indonesia;
- 2) Tidak sedang menjalani proses hukum;
- 3) Kegiatan telah dilakukan secara berturut-turut sekurang-kurangnya selama 5 (lima) tahun;
- 4) Berkelakuan baik;

- 5) Tidak berafiliasi dengan partai politik; dan
- 6) Tidak memiliki konflik kepentingan.

b. Kelompok, meliputi:

- 1) Berbentuk perkumpulan, yayasan, atau masyarakat hukum adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) Anggota kelompok tidak sedang menjalani proses hukum;
- 3) Anggota kelompok tidak berafiliasi dengan partai politik; dan
- 4) Kegiatan kelompok telah dilakukan secara berturut-turut sekurang-kurangnya selama 5 (lima) tahun.

## 2. Kalpataru Yuvan

Diberikan kepada generasi muda yang menunjukkan kepeloporan, inovasi, dan dampak nyata dalam upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, termasuk melalui gerakan berbasis digital.

Persyaratan bagi bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru Yuvan meliputi:

- a. Warga Negara Indonesia yang berusia paling tinggi 25 (dua puluh lima) tahun pada saat diusulkan;
- b. Tidak sedang menjalani proses hukum;
- c. Berkelakuan baik; dan
- d. Kegiatan telah dilakukan secara berturut-turut sekurang-kurangnya selama 3 (tiga) tahun.

## 3. Kalpataru Lestari

Diberikan kepada penerima Kalpataru Adya yang secara konsisten melanjutkan kegiatan dalam merintis, menyelamatkan, mengabdikan, dan membina lingkungan hidup secara berkelanjutan minimal 5 tahun setelah menerima Penghargaan Kalpataru. Persyaratan bagi bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru Lestari meliputi:

- a. Melakukan pengembangan kegiatan utama dari kondisi awal (*scaling up*) minimal 5 tahun setelah menerima Penghargaan Kalpataru;
- b. Melaksanakan replikasi kegiatan ke wilayah lain;
- c. Memiliki jejaring kemitraan dengan berbagai pihak; dan
- d. Melakukan pembinaan kader untuk melanjutkan kegiatan utama, baik secara perorangan maupun kelompok.

## II. Tata Cara Pengusulan

1. Tidak diperkenankan mengusulkan diri atau kelompok sendiri.
2. Pengusul bertanggung jawab terhadap kebenaran informasi bakal calon yang diusulkan dan memahami kegiatan yang dilakukan oleh bakal calon.
3. Pengusul dapat berasal dari Pemerintah pusat, pemerintah daerah, perorangan, dan/atau kelompok masyarakat dapat mengusulkan bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru kepada Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup dengan menyertakan surat usulan dalam format .pdf yang ditujukan kepada Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Cq. Sekretariat Kalpataru Kementerian Lingkungan Hidup, dan menyampaikan tembusan kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi.
4. Mengusulkan bakal calon yang sesuai dengan klasifikasi dan kategori yang

tercantum dalam Permen LH No. 15 Tahun 2025 tentang tata cara pemberian Penghargaan Kalpataru.

5. Pengusulan bakal calon Penerima Penghargaan Kalpataru Lestari hanya dapat dilakukan melalui Dinas Lingkungan Hidup Provinsi/Kabupaten/Kota.
6. Pengusul mengisi formulir pendataan usulan melalui Sistem informasi Kalpataru pada laman: <https://sitaru.kemenvh.go.id/> . Pengusul dapat mengusulkan lebih dari satu bakal calon Penerima Penghargaan Kalpataru.
7. Selain mengisi formulir pendataan usulan, pengusul wajib mengunggah berkas administrasi untuk tiap bakal calon.

### III. Pengisian Formulir Usulan Kalpataru Adya/Yuvan

Pengusul perlu membuat akun pada laman Sistem informasi Kalpataru untuk mengusulkan bakal calon Penerima Penghargaan Kalpataru. Data yang perlu dilengkapi oleh pengusul adalah sebagai berikut:

#### A. Profil Pengusul

Profil diisi di halaman profil pengusul sebagai berikut:

a. Jenis Akun

Jenis akun terdiri dari akun pemerintah, perorangan, dan kelompok.

b. Kategori Pengusul

Kategori Pengusul dijelaskan sebagai berikut:

No	Jenis Akun	Kategori Pengusul	Contoh Kategori
1)	Pemerintah	Pemerintah Pusat	Kementerian atau Struktur organisasi dibawahnya (Direktorat Jenderal, Direktorat, Bidang, dsb), Lembaga/Badan Pemerintahan Pusat atau Struktur organisasi dibawahnya (Deputi, Direktorat, Bidang, dsb)
		Pemerintah Daerah	Dinas Lingkungan Hidup atau Dinas lainnya di tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota, Lembaga Pemerintahan Daerah, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan/Desa, dsb
2)	Perorangan	Perorangan	Tokoh Masyarakat, Akademisi, Pemerhati Lingkungan, dan perorangan lainnya
3)	Kelompok	LSM/NGO	Yayasan, Lembaga Swadaya, Organisasi nirlaba, dsb
		Dunia Usaha	Perusahaan, BUMN/BUMD/BUMDes, UMKM, dsb
		Media	Media cetak, media digital, dan media elektronik
		Institusi Pendidikan	Universitas atau struktur di bawahnya (fakultas, jurusan, departemen), Sekolah Negeri/swasta, Madrasah Negeri/Swasta, dsb

- c. Nama Lengkap  
Nama perorangan yang mengusulkan bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru atau nama pejabat/ketua yang mewakili instansi/kelompok yang mengusulkan.
- d. NIK  
Nomor Induk Kependudukan Pengusul
- e. No. Telepon  
Nomor telepon/WhatsApp yang aktif dan dapat dihubungi.
- f. Email  
Alamat surat elektronik pribadi, instansi, atau kelompok pengusul.
- g. Instansi Pengusul  
Nama lembaga atau organisasi tempat pengusul bekerja/berkegiatan. Jika pengusul bukan berasal dari lembaga/organisasi, kolom ini tidak perlu diisi.
- h. Jabatan/Pekerjaan  
Jabatan pengusul di lembaga/organisasi atau pekerjaan pengusul.
- i. Jenis Kelamin  
Jenis kelamin pengusul, yaitu Laki-laki atau Perempuan.
- j. Provinsi  
Provinsi tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.
- k. Kabupaten/Kota  
Kabupaten atau kota tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.
- l. Kecamatan  
Kecamatan tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.
- m. Kelurahan/Desa  
Kelurahan/desa tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.
- n. Alamat  
Alamat tempat tinggal pengusul seperti nama jalan dan nomor rumah.
- o. RT/RW  
Nomor RT dan RW tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.
- p. Kode Pos  
Nomor kode pos tempat tinggal pengusul.

## **B. Data Bakal Calon Usulan**

Data bakal calon usulan diisi pada halaman sebagai berikut:

### **1. Identitas Bakal Calon**

Halaman ini terdiri dari kolom isian berikut:

- a. Nama Perorangan/Kelompok  
Nama perorangan atau kelompok yang diusulkan sebagai bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru.
- b. Klasifikasi bakal calon yang diusulkan  
Klasifikasi Penghargaan Kalpataru terdiri dari Kalpataru Adya dan Kalpataru Yuvan.
- c. Kategori Bakal Calon yang Diusulkan  
Kategori bakal calon yang diusulkan terdiri dari 4 (empat) kategori yaitu Perintis Lingkungan, Pengabdian Lingkungan, Penyelamat Lingkungan, dan Pembina

- Lingkungan. Kolom kategori hanya dapat diisi jika pengurus mengajukan bakal calon untuk Kalpataru Adya.
- d. Nama Ketua Kelompok  
Hanya diisi untuk bakal calon dengan kategori penyelamat lingkungan.
  - e. NIK (Perorangan/Ketua)  
Nomor Induk Kependudukan (NIK) bakal calon diisi sesuai dengan KTP.
  - f. Tempat, Tanggal Lahir  
Diisi tanggal lahir bakal calon untuk perorangan.
  - g. Tanggal Pendirian Kelompok  
Diisi untuk bakal calon dengan kategori penyelamat lingkungan.
  - h. Usia  
Usia bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru saat ini. Kolom terisi otomatis menyesuaikan tanggal lahir yang diisi pada kolom tanggal lahir.
  - i. Jenis Kelamin  
Jenis kelamin bakal calon, yaitu Laki-laki atau Perempuan.
  - j. Pekerjaan  
Mata pencaharian atau profesi bakal calon. Khusus bakal calon kelompok diisi dengan pekerjaan ketua kelompok.
  - k. No. Telepon  
Nomor telepon/WhatsApp bakal calon yang aktif dan dapat dihubungi. Apabila bakal calon tidak memiliki nomor, maka diisi dengan nomor telepon anggota keluarga/anggota kelompok/kerabat terdekat/pembina bakal calon dengan menambahkan catatan hubungan pemilik nomor dengan bakal calon.
  - l. Email  
Alamat surat elektronik (surel) bakal calon. Apabila bakal calon tidak memiliki email maka kolom ini tidak perlu diisi.
  - m. Alamat Lengkap  
Alamat lengkap domisili bakal calon (tempat tinggal dan/atau lokasi kegiatan), mencakup:
    - 1) Provinsi  
Provinsi tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.
    - 2) Kabupaten/Kota  
Kabupaten atau kota tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.
    - 3) Kecamatan  
Kecamatan tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.
    - 4) Kelurahan/Desa  
Kelurahan/desa tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.
    - 5) Alamat  
Alamat tempat tinggal bakal calon seperti nama jalan dan nomor rumah.
    - 6) RT/RW  
Nomor RT dan RW tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.
    - 7) Kode Pos  
Nomor kode pos tempat tinggal bakal calon.

n. Media Sosial

Akun media sosial yang digunakan bakal calon dalam kegiatan lingkungan.

o. Pendidikan Terakhir

Jenjang pendidikan terakhir bakal calon. Khusus kategori Penyelamat Lingkungan diisi dengan pendidikan terakhir ketua kelompok.

p. Dokumen Pendukung

Dokumen yang wajib diunggah:

1) KTP/Kartu Pelajar

Kartu Tanda Penduduk bakal calon atau identitas pelajar bagi yang belum memiliki KTP. Dokumen KTP diunggah dengan format JPEG, JPG, PNG, atau PDF dengan ukuran maksimal 2 MB.

2) SKCK/SKKB

Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang diperoleh dari Kantor Polisi pada domisili bakal calon (Polres/Polda). SKCK dalam status masih aktif ketika pendaftaran bakal calon. Apabila akses ke Polres/Polda sulit dijangkau bisa menggunakan SKCK Polsek atau Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Desa/Kecamatan. Dokumen SKCK diunggah dengan format JPEG, JPG, PNG, atau PDF dengan ukuran maksimal 2 MB.

3) Surat Pengusulan Bakal Calon

Surat bukti pengusulan bakal calon oleh pengusul. Format Surat Pengusulan dapat diunduh pada halaman bakal calon usulan. Surat Usulan diunggah dengan format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB.

4) Foto Profil

Foto yang jelas memperlihatkan wajah bakal calon atau memperlihatkan anggota kelompok dengan jelas. Foto profil diunggah dengan format JPEG, JPG, atau PNG dengan ukuran maksimal 5 MB.

5) SK Kelompok

Hanya diisi oleh bakal calon Kategori Penyelamat Lingkungan. SK Kelompok diunggah dengan format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB.

## 2. Kegiatan Bakal Calon

Kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh bakal calon terdiri atas dua jenis yaitu kegiatan utama dan kegiatan penunjang.

- a. Kegiatan utama adalah fokus utama aksi lingkungan yang dilakukan bakal calon (hanya satu kegiatan).
- b. Kegiatan lanjutan bersifat mendukung dan/atau memperluas kegiatan utama. Jumlah kegiatan yang dapat diisi dalam kegiatan penunjang adalah paling banyak 4 (empat) kegiatan.

Kegiatan bakal calon berisi informasi kegiatan yang telah dilakukan bakal calon, dipaparkan secara sistematis. Informasi tersebut terdiri dari:

- a. Tema

Ruang lingkup kegiatan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bagi bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru dikelompokkan ke dalam 4 (empat) tema, yaitu:

#### 1) Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati merupakan keanekaragaman makhluk hidup dari berbagai sumber, termasuk yang hidup di darat, laut, dan ekosistem perairan darat, beserta kompleksitas ekologis yang menjadi bagiannya. Keanekaragaman hayati mencakup keanekaragaman ekosistem, spesies/jenis dan genetik. Kegiatan penerima Kalpataru dalam tema ini mencakup aksi nyata dalam konservasi keanekaragaman hayati, yang meliputi perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan secara berkelanjutan pada tingkat gen, spesies, dan ekosistem. Konservasi juga mencakup pelestarian sistem pengetahuan dan kebudayaan masyarakat yang terkait erat dengan pengelolaan sumber daya alam hayati. Sub-tema kegiatan dalam tema keanekaragaman hayati meliputi: (a) Pelestarian Keanekaragaman Hayati seperti Pelestarian dan perlindungan kawasan ekosistem darat seperti hutan, karst, mata air, Daerah Aliran Sungai (DAS), Pelestarian Kawasan ekosistem laut dan pesisir seperti mangrove, terumbu karang, padang lamun, Pelestarian hewan dan tumbuhan seperti perlindungan hewan dan tumbuhan langka/endemik, pembuatan kebun keanekaragaman hayati, pelestarian habitat hewan dan tumbuhan melalui konservasi insitu dan ex-situ, dsb. (b) Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati secara Berkelanjutan seperti Penanaman dan pemanfaatan tanaman seperti tanaman obat-obatan, tanaman budidaya, tanaman hutan, Penerapan teknologi tepat guna dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati di berbagai bidang seperti budidaya, pengembangan ternak, perikanan Penerapan strategi pemanfaatan keanekaragaman hayati berkelanjutan seperti agroforestry, silvofishery, dsb. (c) Jasa Lingkungan seperti Pemanfaatan potensi ekosistem dan lingkungan hidup bagi manusia dan keberlangsungan kehidupan, yang mencakup penyediaan sumber daya alam, pengaturan lingkungan, penyokong proses alam, dan pelestarian nilai budaya.

#### 2) Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan perubahan pola iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia, baik langsung maupun tidak langsung, yang mengubah komposisi atmosfer secara global serta meningkatkan variabilitas iklim alami pada periode tertentu. Kegiatan penerima Kalpataru pada tema ini berfokus pada aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, yang bertujuan mengatasi dampak krisis iklim yang tidak dapat dihindari dan sudah dirasakan secara nyata. Sub-tema kegiatan Perubahan Iklim meliputi: (a) Adaptasi Perubahan Iklim seperti Penanggulangan bencana iklim (banjir, longsor, kekeringan, dsb) pemanenan air hujan, pembung embung, resapan air. Lubang Resapan Biopori (LRB). perlindungan mata air, penghematan air, sarana dan prasarana banjir, longsor, bangunan adaptif kondisi banjir, sabuk pantai, Peningkatan ketahanan pangan melalui kegiatan penerapan pola tanam beradaptasi dengan perubahan iklim seperti sistem agroforestry, pertanian

perkotaan (*urban farming*), pengelolaan pesisir terpadu, pengembangan produk hasil laut dsb Pengendalian penyakit iklim dalam pencegahan jentik nyamuk, inovasi pengembangan sanitasi berbasis masyarakat dan pola hidup sehat, dsb. (b) Mitigasi Perubahan Iklim seperti Konservasi energi dan pengembangan energi terbarukan seperti penggunaan tenaga surya, Pembangkit listrik mikro hidro, pemanfaatan sampah sebagai biogas, , Penggunaan teknologi atau sistem mitigasi perubahan iklim seperti sistem daur ulang air, penampungan air, efisiensi penggunaan air, pertanian tumpang sari, metode intensifikasi pertanian, pertanian tanpa membakar hutan, peningkatan tutupan vegetasi seperti penanaman, reboisasi, revegetasi Pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan seperti inovasi sekat bakar, penataan lahan dan vegetasi agar tidak mudah terbakar, dsb. (c) Penerapan Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru seperti Pengembangan produk hemat energi, Pengembangan pertanian dan perikanan berkelanjutan seperti Bioteknologi (penggunaan bakteri dan mikroorganisme untuk penanaman), pengembangan wilayah pertanian dan perikanan terpadu, Pembuatan Kawasan hijau dan biru seperti Kampung iklim, Kampung Hijau, Eco Village, Ruang Terbuka Hijau, dsb.

### 3) Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

Pencemaran lingkungan hidup adalah masuknya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan. Kerusakan lingkungan hidup adalah perubahan langsung atau tidak langsung terhadap sifat fisik, kimia, dan/atau hayati lingkungan hidup yang melampaui kriteria baku kerusakan lingkungan. Kegiatan dalam tema ini mencakup upaya pencegahan, penanganan, dan pemulihan atas pencemaran dan kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia maupun bencana alam. Sub-tema kegiatan meliputi: (a) Pemulihan Pencemaran Lingkungan seperti pencegahan dan pengendalian perusakan karena perilaku tidak ramah lingkungan seperti: menangkap ikan yang merusak terumbu karang dan mangrove, penggundulan hutan, pembuangan limbah dan sampah sembarangan, Pemulihan Kerusakan Lingkungan akibat bencana seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, longsor, banjir, abrasi dsb. (b) Pemulihan Kerusakan Lingkungan seperti pemulihan ekosistem yang telah tercemar oleh limbah, polusi, atau sampah di kawasan tertentu seperti sungai, pertanian, danau, pantai, pemukiman Penggunaan teknologi tepat guna seperti teknologi pegurai pencemaran lingkungan, teknologi pengurangan limbah, dsb. (c) Ekonomi Sirkular seperti pengelolaan dengan 3 R bank sampah, pembuatan kompos, budidaya maggot, ecobrick, Penggunaan bahan baku produk dan pengemasan ramah lingkungan seperti kemasan tanpa plastic, kemasan daur ulang, Pemanfaatan sampah sebagai sarana tukar bernilai seperti sampah ditukar sembako, fasilitas Kesehatan, upaya pengurangan timbulan sampah *food loss* dan *food waste*, dsb.

### 4) Hukum dan Budaya

Tema ini mencakup prakarsa dan upaya yang menekankan pengelolaan lingkungan melalui pendekatan sosial, pendidikan, hukum, dan budaya,

termasuk pelestarian nilai-nilai kearifan lokal. Sub-tema kegiatan Hukum dan Budaya meliputi: (a) Kearifan Tradisional dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup seperti Penerapan kearifan lokal dan budaya lokal dalam pengelolaan hutan, pesisir, laut, sungai, danau, lahan, jenis tumbuhan dan hewan, dsb yang dilakukan oleh masyarakat adat/lokal secara turun temurun, Pelestarian dan perlindungan Kawasan ekosistem tertentu oleh Masyarakat lokal/Masyarakat adat seperti perlindungan hutan adat dsb. (b) Pendampingan Pengelolaan Lingkungan Hidup seperti upaya membimbing, memfasilitasi, dan memperkuat kapasitas Masyarakat seperti pendampingan pengelolaan Kawasan hutan, penguatan kapasitas masyarakat dalam penggunaan teknologi transplantasi terumbu karang, pendampingan pengelolaan ekowisata dsb. (c) Komunikasi dan Pendidikan Lingkungan Hidup seperti Edukasi terkait lingkungan hidup di sekolah seperti: pengembangan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Sekolah Adiwiyata, sekolah konservasi, pengembangan pesantren berbasis lingkungan, penyuluhan kerusakan lingkungan, edukasi satwa dan tanaman dilindungi, edukasi pengelolaan sampah, penelitian terkait lingkungan, edukasi kehutanan, pertanian, dan Perkebunan, Kampanye, gerakan aksi, dan, kegiatan penyadaran masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat terkait lingkungan, pencegahan ladang berpindah, Advokasi pencegahan eksploitasi sumber daya alam dan perusakan lingkungan seperti perusahaan izin kawasan hutan adat Pembuatan kebijakan lingkungan, Penanganan konflik tenurial (konflik di kawasan bentang alam), penangkapan/investigasi/ penanganan kasus pelaku perusakan lingkungan, pembentukan kelompok pengawas atau konservasi, dsb.

b. Judul>Nama kegiatan

Nama kegiatan yang menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh bakal calon.

c. Lokasi Kegiatan

Meliputi detail lokasi kegiatan seperti lokasi administratif (Nama desa s.d. Provinsi), titik koordinat, dan luasan kegiatan/luasan cakupan kegiatan.

d. Durasi Kegiatan

Mendesripsikan durasi kegiatan yang menjadi kegiatan utama/penunjang bakal calon meliputi Tahun mulai dan lama kegiatan. Untuk Kalpataru Adya, kegiatan sudah dilakukan sekurang-kurangnya 5 tahun.

e. Penjelasan Kegiatan:

Penjelasan kegiatan berfungsi untuk mendeskripsikan kegiatan bakal calon dengan maksimal 500 kata dan meliputi poin-poin berikut:

1) Keterkaitan kegiatan dengan tema

Mendesripsikan kegiatan apa saja yang dilakukan bakal calon, hubungan antara kegiatan dengan tema kegiatan yang dipilih, hubungan kegiatan utama dengan kegiatan lanjutan.

2) Menjawab permasalahan lingkungan di lokasi kegiatan

Mendesripsikan permasalahan yang dihadapi dan jenis kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah, dan bagaimana permasalahan

tersebut diselesaikan melalui pelaksanaan kegiatan dan strategi kegiatan.

3) Cakupan Kegiatan

Mendesripsikan luasan kegiatan, jumlah masyarakat yang dilibatkan dan terdampak, serta pihak-pihak yang terlibat.

4) Dedikasi

Mendesripsikan kesulitan bakal calon, pengorbanan (tenaga, waktu, dana) dan konsekuensi yang ditempuh bakal calon (ekonomi, sosial, hukum) untuk memastikan kegiatan terlaksana.

f. Para Pihak dan Perannya

Pihak – pihak yang mendukung kegiatan beserta penjelasan bentuk dukungan dan/atau kolaborasi yang dilakukan dengan pemangku kepentingan terkait.

### 3. Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan menjelaskan perubahan atau pengaruh positif dan terukur terhadap kondisi lingkungan dan masyarakat di lokasi dimana kegiatan dilaksanakan, minimal setelah 5 tahun kegiatan berjalan. Dampak tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Dampak Lingkungan:

- 1) Kualitatif: meliputi kondisi lingkungan sebelum dan sesudah adanya kegiatan, pengaruh positif bagi lingkungan dari keberhasilan upaya konservasi, pencegahan, pengelolaan, penanggulangan, dan pemulihan kondisi lingkungan hidup secara kualitatif yang telah dilakukan serta adanya pengakuan dari pihak lain dengan maksimal 200 kata.
- 2) Kuantitatif: Narasi difokuskan pada angka, bukan narasi. Meliputi data sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan, yang dapat meliputi dan tidak terbatas pada hal-hal berikut,
  - a) jumlah flora/fauna yang dilestarikan/diselamatkan (ekor atau pohon)
  - b) jenis flora/fauna yang berhasil dilestarikan/diselamatkan (jenis)
  - c) luas kawasan yang dilestarikan/dilindungi/dikelola baik melalui rehabilitasi/reforestasi/penghijauan/pengelolaan (Ha)
  - d) jumlah tumbuhan yang ditanam (tumbuhan)
  - e) jumlah sampah yang dikelola/diolah (kg atau ton)
  - f) pengurangan limbah cair (liter/tahun)
  - g) jumlah energi listrik yang dihasilkan dengan energi terbarukan (kWh)
  - h) jumlah sumber air/kawasan perairan yang dipulihkan/dilestarikan [volume (km<sup>3</sup>), luas (km<sup>2</sup>), panjang (km)].
  - i) Nilai kualitas air secara kimia (BOD atau COD atau PH)
  - j) indikator lainnya (tuliskan nama, nilai, dan satuannya)

b. Dampak Ekonomi:

- 1) Kualitatif: Meliputi kondisi ekonomi sebelum dan sesudah adanya kegiatan. Pengaruh dari keberhasilan kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas

kesejahteraan ekonomi bakal calon, lembaga/organisasinya maupun masyarakat sekitar dengan maksimal 200 kata.

- 2) Kuantitatif: Narasi difokuskan pada angka, bukan narasi. Meliputi data sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan. Dapat meliputi dan tidak terbatas pada hal-hal berikut,
  - a) pendapatan masyarakat secara langsung dan tidak langsung (Rp/orang/tahun)
  - b) jumlah kegiatan usaha atau sumber mata pencaharian baru dari kegiatan bakal calon
  - c) pihak penerima manfaat ekonomi tidak langsung (orang/kelompok)
  - d) nilai produksi hasil usaha atau jasa (Rupiah/tahun)
  - e) indikator lainnya (tuliskan nama, nilai, dan satuannya)
- c. Dampak Sosial dan Budaya:
  - 1) Kualitatif: Meliputi kondisi lingkungan sebelum dan sesudah adanya kegiatan. Pengaruh dari keberhasilan kegiatan terhadap kondisi dan pola interaksi masyarakat seperti keberhasilan melestarikan atau mempertahankan budaya yang ada di masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat, pengurangan konflik, peningkatan inklusi sosial, transfer pengetahuan, regenerasi, perbaikan status sosial, meningkatnya pendidikan/literasi/kesadaran masyarakat dsb. dengan maksimal 200 kata.
  - 2) Kuantitatif: Narasi difokuskan pada angka, bukan narasi. Meliputi data sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan. Dapat meliputi dan tidak terbatas pada hal-hal berikut
    - a) jumlah anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan (orang)
    - b) jumlah pelatihan/penyuluhan yang dilakukan (kegiatan/tahun)
    - c) Jumlah kelompok – kelompok masyarakat baru yang terbentuk (kelompok)
    - d) jumlah masyarakat rentan dan marginal yang terlibat (orang)
    - e) bentuk kegiatan kearifan/budaya lokal yang berhasil dilestarikan (kegiatan)
    - f) indikator lainnya (tuliskan nama, nilai, dan satuannya)

#### **4. Prakarsa, Motivasi, Inovasi, Kreativitas (PMIK)**

Formulir ini memaparkan terkait:

##### **a. Prakarsa (P):**

Inisiatif untuk memelopori kegiatan. Inisiatif dapat berasal dari perorangan itu sendiri untuk perorangan atau berasal dari luar/orang lain yang menjadi inspirasi/mendorong bakal calon untuk melakukan kegiatan maupun perubahan di lingkungannya. Prakarsa umumnya tumbuh sebagai respon langsung terhadap kondisi dan permasalahan lingkungan di lokasi kegiatannya. Keberhasilan prakarsa dapat dilihat dari keberhasilan bakal calon dalam menggerakkan masyarakat atau pihak lain untuk ikut

melakukan kegiatan maupun perubahan di lingkungannya.

b. Motivasi (M)

Suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat bakal calon untuk konsisten bergerak untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat muncul dari bakal calon sendiri atau dipengaruhi orang lain.

c. Inovasi (I)

Penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, dapat berupa gagasan, metoda atau alat yang mampu menyelesaikan masalah atau memberi dampak positif bagi lingkungan, ekonomi, dan/atau sosial masyarakat. Pada klasifikasi Yuwan dapat berupa inovasi digital/media sosial.

d. Kreativitas (K)

Kemampuan bakal calon untuk memanfaatkan kesempatan atau merancang ide yang menarik keterlibatan masyarakat mengembangkan kegiatan melalui cara-cara yang unik dan kreatif, sehingga cakupan kegiatannya semakin luas, menjawab kebutuhan masyarakat secara efektif dan/atau efisien.

Penjelasan tentang PMIK dijabarkan dalam bentuk narasi, dengan maksimal jumlah kata 100 kata setiap lajur isian.

**f. Keswadayaan dan Keberlanjutan**

Keswadayaan ditunjukkan dengan sumber-sumber pembiayaan kegiatan yang dilakukan oleh bakal calon. Umumnya penerima Kalpataru melakukan kegiatan atas dasar niat baik dan dilakukan secara sukarela. Keberlanjutan melingkupi penjelasan terkait teknologi, alat dan fasilitas yang digunakan, status area/lahan/bentang alam lain dalam kegiatan, serta adanya kelompok atau perorangan yang telah meniru kegiatan bakal calon, dengan penjabaran sebagai berikut:

1) Sumber pembiayaan kegiatan:

Tingkat kemandirian dan usaha bakal calon dalam memperoleh dan mengelola pembiayaan kegiatan (swadaya, gotong royong, usaha mandiri). Asal pembiayaan kegiatan, pendanaan dapat berasal dari swadaya bakal calon, swadaya kelompok, pendanaan dari pihak ketiga, misalkan: dana CSR, dana pemerintah pusat maupun daerah, dana LSM, dan sebagainya.

2) Teknologi/Alat/Fasilitas yang digunakan:

Pemanfaatan atau penyediaan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan. Peralatan ataupun instrumen yang digunakan bakal calon dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu dapat pula menjabarkan teknologi atau alat yang diciptakan atau dikembangkan oleh bakal calon atau penggunaan alat-alat ramah lingkungan;

3) Kemitraan

Kerja sama dengan berbagai pihak yang memberi dukungan nyata. Mitra dapat berupa jumlah pihak yang bekerjasama, unsur kerjasama pihak secara

pentahelix (LSM, dunia usaha, akademisi, pemerintah, dan media), dan durasi/jangka kemitraan.

#### 4) Kelompok/Perorangan yang meniru

Keberadaan kelompok maupun perorangan yang telah menjadi binaan dari bakal calon dan/atau mereplikasi kegiatan yang dilakukan oleh bakal calon. Penjelasan dapat berupa jumlah kelompok maupun perorangan yang menjadi binaan dan/atau mereplikasi kegiatan. Kegiatan pembinaan/replikasi harus disebutkan dan dijelaskan keberhasilan kegiatan kelompok yang meniru.

Penjelasan tentang Keswadayaan dan keberlanjutan dijabarkan dalam bentuk narasi, dengan maksimal jumlah kata 100 kata setiap lajur isian.

### **g. Keunggulan**

Formulir keunggulan memuat keistimewaan bakal calon dan penghargaan yang pernah diterima bakal calon, yang diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Keunggulan bakal calon

Ciri khas/daya tarik yang menjadi nilai tambah positif yang membedakan bakal calon dari perorangan/kelompok lain dan membuatnya layak menjadi bakal calon penerima penghargaan Kalpataru. Bahasa yang digunakan harus bersifat persuasif dan menyakinkan keistimewaan bakal calon.

#### 2) Penghargaan yang pernah diterima

Penghargaan yang pernah diterima menjabarkan jenis-jenis penghargaan yang pernah di terima bakal calon, mulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi dan Nasional/Internasioanl. Penghargaan ini harus disertai data dukung berupa fotocopy piagam/sertifikat atau foto plakat/piala. Kolom ini dijabarkan dalam bentuk poin-poin.

Kolom ini dijabarkan dalam bentuk narasi, antara maksimal 100 kata setiap lajur isian

## **IV. Pengisian Formulir Usulan Kalpataru Lestari**

Pengusul perlu membuat akun pada laman Sistem informasi Kalpataru untuk mengusulkan bakal calon Penerima Penghargaan Kalpataru. Data yang perlu dilengkapi oleh pengusul yaitu profil pengusul, profil Individu/Kelompok dan Keberlanjutan Kegiatan dengan indikator sebagai berikut:

### **A. Profil Pengusul**

#### 1. Nama Lengkap

Nama perorangan yang mengusulkan bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru atau nama pejabat/ketua yang mewakili instansi/kelompok yang mengusulkan.

#### 2. No. Telepon

Nomor telepon/WhatsApp yang aktif dan dapat dihubungi.

3. Email

Alamat surat elektronik pribadi, instansi, atau kelompok pengusul.

4. Instansi Pengusul

Nama lembaga atau organisasi tempat pengusul bekerja/berkegiatan. Jika pengusul bukan berasal dari lembaga/organisasi, kolom ini tidak perlu diisi.

5. Jabatan/Pekerjaan

Jabatan pengusul di lembaga/organisasi atau pekerjaan pengusul.

6. Jenis Kelamin

Jenis kelamin pengusul, yaitu Laki-laki atau Perempuan.

7. Provinsi

Provinsi tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.

8. Kabupaten/Kota

Kabupaten atau kota tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.

9. Kecamatan

Kecamatan tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.

10. Kelurahan/Desa

Kelurahan/desa tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.

11. Alamat

Alamat tempat tinggal pengusul seperti nama jalan dan nomor rumah.

12. RT/RW

Nomor RT dan RW tempat tinggal pengusul sesuai dengan KTP.

13. Kode Pos

Nomor kode pos tempat tinggal pengusul.

B. Profil individu/kelompok

Berisi identitas calon Penerima Penghargaan Kalpataru Lestari dengan kelengkapan isian sebagai berikut:

1. Nama Individu Penerima Kalpataru Adya

Nama perorangan atau kelompok yang diusulkan sebagai bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru.

2. Tahun penerimaan

Tahun penerimaan Penghargaan Kalpataru Adya

3. Status

Status keaktifan penerima Penghargaan Kalpataru Adya (Aktif/tidak aktif/meninggal)

4. Nama Ketua Kelompok

Hanya diisi untuk bakal calon dengan kategori penyelamat lingkungan.

5. NIK (Perorangan/Ketua)

Nomor Induk Kependudukan (NIK) bakal calon diisi sesuai dengan KTP.

6. Tempat tanggal lahir

Diisi tanggal lahir Bakal Calon untuk perorangan.

7. Usia

Usia bakal calon penerima Penghargaan Kalpataru saat ini. Kolom terisi otomatis menyesuaikan tanggal lahir yang diisi pada kolom tanggal lahir.

8. Tanggal Pendirian Kelompok

Diisi untuk bakal calon kelompok.

9. Jenis Kelamin

Jenis kelamin bakal calon, yaitu Laki-laki atau Perempuan.

10. Pekerjaan

Mata pencaharian atau profesi bakal calon. Khusus bakal calon kelompok diisi dengan pekerjaan ketua kelompok.

11. No. Telepon

Nomor telepon/WhatsApp bakal calon yang aktif dan dapat dihubungi. Apabila bakal calon tidak memiliki nomor, maka diisi dengan nomor telepon anggota keluarga/anggota kelompok/kerabat terdekat/pembina bakal calon dengan menambahkan catatan hubungan pemilik nomor dengan bakal calon.

12. Email

Alamat surat elektronik (surel) bakal calon. Apabila bakal calon tidak memiliki email maka kolom ini tidak perlu diisi.

13. Provinsi

Provinsi tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.

14. Kabupaten/Kota

Kabupaten atau kota tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.

15. Kecamatan

Kecamatan tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.

16. Kelurahan/Desa

Kelurahan/desa tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.

17. Alamat

Alamat tempat tinggal bakal calon seperti nama jalan dan nomor rumah.

18. RT/RW

Nomor RT dan RW tempat tinggal bakal calon sesuai dengan KTP.

19. Kode pos

Nomor kode pos tempat tinggal bakal calon.

20. Media Sosial

Akun media sosial yang digunakan bakal calon dalam kegiatan lingkungan.

21. Pendidikan terakhir

Jenjang pendidikan terakhir bakal calon. Khusus kelompok diisi dengan pendidikan terakhir ketua kelompok.

22. Foto Profil

Foto yang jelas memperlihatkan wajah bakal calon atau memperlihatkan anggota kelompok dengan jelas. Foto profil diunggah dengan format JPEG, JPG, atau PNG dengan ukuran maksimal 5 MB.

C. Pengembangan Kegiatan

Bagian ini menilai kesinambungan serta perkembangan kegiatan yang dilakukan setelah menerima Penghargaan Kalpataru, serta kontribusinya terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi dengan indikator sebagai berikut:

1. Narasi Kegiatan Utama saat menerima Penghargaan Kalpataru Adya

2. Tema Kegiatan

Tema Kegiatan meliputi Keanekaragaman Hayati, Perubahan Iklim, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, serta Hukum dan budaya.

3. Sub Tema Kegiatan

Sub tema kegiatan dijelaskan dalam tabel berikut:

No	Tema	No	Sub Tema	Contoh
1	Keanekaragaman Hayati	a	Pelestarian keanekaragaman hayati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelestarian dan perlindungan kawasan ekosistem darat seperti hutan, karst, mata air, Daerah Aliran Sungai (DAS), dsb.</li> <li>2) Pelestarian Kawasan ekosistem laut dan pesisir seperti mangrove, terumbu karang, padang lamun, dsb.</li> <li>3) Pelestarian hewan dan tumbuhan seperti perlindungan hewan dan tumbuhan langka/endemik, pembuatan kebun keanekaragaman hayati, pelestarian habitat hewan dan tumbuhan melalui konservasi insitu dan ex-situ, dsb.</li> </ol>
		b	Pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penanaman dan pemanfaatan tanaman seperti tanaman obat-obatan, tanaman budidaya, tanaman hutan dsb.</li> <li>2) Penerapan teknologi tepat guna dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati di berbagai bidang seperti budidaya, pengembangan ternak, perikanan, dsb</li> <li>3) Penerapan strategi pemanfaatan keanekaragaman hayati berkelanjutan seperti agroforestry, silvofishery, dsb.</li> </ol>
		c	Jasa Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemanfaatan keindahan dan daya tarik ekosistem sebagai sumber rekreasi, pendidikan, dan pariwisata berbasis alam (ekowisata), desa wisata, wana wisata, wisata bahari, dsb.</li> <li>2) Jasa lingkungan air, atau jasa hidrologis, adalah manfaat ekosistem dalam menjaga ketersediaan, kualitas, dan kontinuitas air, baik di hulu maupun hilir suatu daerah aliran sungai (DAS)., seperti perlindungan mata air, penyediaan air bersih, pencegahan banjir dsb</li> <li>3) Pengendalian erosi dan stabilitas DAS, melalui rehabilitasi lahan kritis, peningkatan kesuburan tanah, dsb</li> <li>4) Jasa Penyerap dan Penyimpan Karbon (Carbon Sequestration and Storage). Pemanfaatan ini berhubungan dengan kemampuan ekosistem (seperti hutan, gambut, dan mangrove) dalam menyerap dan menyimpan karbon dioksida dari atmosfer, dengan kegiatan yang dilakukan seperti memelihara, menjaga dan mempertahankan hutan mangrove, hutan gambut serta menanam Kembali, dsb.</li> </ol>

No	Tema	No	Sub Tema	Contoh
2	Perubahan Iklim	a	Adaptasi Perubahan Iklim	<p>1) Penanggulangan bencana iklim (banjir, longsor, kekeringan, dsb) seperti pemanenan air hujan, pembung embung, resapan air .Lubang Resapan Biopori (LRB). perlindungan mata air, penghematan air, sarana dan prasarana banjir, longsor, bangunan adaptif kondisi banjir, sabuk pantai dsb.</p> <p>2) Peningkatan ketahanan pangan melalui kegiatan penerapan pola tanam beradaptasi dengan perubahan iklim seperti sistem agroforestry, pertanian perkotaan (<i>urban farming</i>), pengelolaan pesisir terpadu, pengembangan produk hasil laut dsb</p> <p>3) Pengendalian penyakit iklim dalam pencegahan jentik nyamuk, inovasi pengembangan sanitasi berbasis masyarakat dan pola hidup sehat, dsb.</p>
		b	Mitigasi perubahan iklim	<p>4) Konservasi energi dan pengembangan energi terbarukan seperti penggunaan tenaga surya, Pembangkit listrik mikro hidro, pemanfaatan sampah sebagai biogas, dsb</p> <p>5) Penggunaan teknologi atau sistem mitigasi perubahan iklim seperti sistem daur ulang air, penampungan air, efisiensi penggunaan air, pertanian tumpang sari, metode intensifikasi pertanian, pertanian tanpa membakar hutan dsb.</p> <p>6) Peningkatan tutupan vegetasi seperti penanaman, reboisasi, revegetasi, dsb</p> <p>7) Pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan seperti inovasi sekat bakar, penataan lahan dan vegetasi agar tidak mudah terbakar, dsb.</p>
		c	Pengembangan Ekonomi Hijau dan Biru	<p>1) Pengembangan produk hemat energi;</p> <p>2) Pengembangan pertanian dan perikanan berkelanjutan seperti Bioteknologi (penggunaan bakteri dan mikroorganisme untuk penanaman), pengembangan wilayah pertanian dan perikanan terpadu, dsb</p> <p>3) Pembuatan Kawasan hijau dan biru seperti Kampung iklim, Kampung Hijau, Eco Village, Ruang Terbuka Hijau, dsb.</p>

No	Tema	No	Sub Tema	Contoh
3	Pencemaran dan kerusakan Lingkungan	a	Pemulihan Kerusakan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pencegahan dan pengendalian perusakan karena perilaku tidak ramah lingkungan seperti: menangkap ikan yang merusak terumbu karang dan mangrove, penggundulan hutan, pembuangan limbah dan sampah sembarangan, dsb.</li> <li>2) Pemulihan Kerusakan Lingkungan akibat bencana seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, longsor, banjir, abrasi dsb.</li> </ol>
		b	Pemulihan pencemaran lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemulihan ekosistem yang telah tercemar oleh limbah, polusi, atau sampah di kawasan tertentu seperti sungai, pertanian, danau, pantai, pemukiman dsb.</li> <li>2) Penggunaan teknologi tepat guna seperti teknologi pegurai pencemaran lingkungan, teknologi pengurangan limbah, dsb.</li> </ol>
		c	Ekonomi Sirkular	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penerapan pengelolaan sampah seperti: pengelolaan dengan 3 R bank sampah, pembuatan kompos, budidaya maggot, ecobrick, dsb.</li> <li>2) Penggunaan bahan baku produk dan pengemasan ramah lingkungan seperti kemasan tanpa plastic, kemasan daur ulang, dsb.</li> <li>3) Pemanfaatan sampah sebagai sarana tukar bernilai seperti sampah ditukar sembako, fasilitas Kesehatan, dsb.</li> <li>4) Upaya pengurangan timbulan sampah <i>food loss</i> dan <i>food waste</i>, dsb</li> </ol>
4	Hukum dan Budaya	a	Kearifan tradisional dalam pengelolaan sumber daya alam	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) Penerapan kearifan lokal dan budaya lokal dalam pengelolaan hutan, pesisir, laut, sungai, danau, lahan, jenis tumbuhan dan hewan, dsb yang dilakukan oleh masyarakat adat/lokal secara turun temurun.</li> <li>6) Pelestarian dan perlindungan Kawasan ekosistem tertentu oleh Masyarakat lokal/Masyarakat adat seperti perlindungan hutan adat dsb.</li> </ol>
		b	Pendampingan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan	Upaya membimbing, memfasilitasi, dan memperkuat kapasitas Masyarakat seperti pendampingan pengelolaan Kawasan hutan, penguatan kapasitas masyarakat dalam penggunaan teknologi transplantasi terumbu karang, pendampingan pengelolaan ekowisata dsb.

No	Tema	No	Sub Tema	Contoh
		c	Komunikasi dan Pendidikan Lingkungan Hidup	1) Edukasi terkait lingkungan hidup di sekolah seperti: pengembangan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Sekolah Adiwiyata, sekolah konservasi, pengembangan pesantren berbasis lingkungan, dsb. 2) penyuluhan kerusakan lingkungan, edukasi satwa dan tanaman dilindungi, edukasi pengelolaan sampah, penelitian terkait lingkungan, edukasi kehutanan, pertanian, dan Perkebunan, dsb. 3) Kampanye, gerakan aksi, dan kegiatan penyadaran masyarakat dan mengubah perilaku masyarakat terkait lingkungan, pencegahan ladang berpindah, dsb. 4) Advokasi pencegahan eksploitasi sumber daya alam dan perusakan lingkungan seperti pengusahaan izin kawasan hutan adat Pembuatan kebijakan lingkungan, Penanganan konflik tenurial (konflik di kawasan bentang alam), penangkapan/investigasi/ penanganan kasus pelaku perusakan lingkungan, pembentukan kelompok pengawas atau konservasi.

4. Kegiatan yang telah dan masih dilakukan

Menjelaskan peningkatan atau pengembangan kegiatan setelah menerima penghargaan, meliputi:

- a. Perluasan kegiatan setelah menerima Penghargaan Kalpataru  
Perluasan cakupan kegiatan seperti peningkatan jumlah lokasi kegiatan, luasan areal kegiatan lingkungan, dan/atau penambahan jenis kegiatan.
- b. Peningkatan partisipasi masyarakat  
Penambahan jumlah masyarakat yang terlibat, diberdayakan, atau menerima dampak dalam kegiatan lingkungan. Peningkatan partisipasi diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di lokasi kegiatan.
- c. Inovasi dan kreativitas.  
Pengayaan kegiatan melalui pengembangan inovasi dan kreativitas pada kegiatan lingkungan yang dilakukan. Dapat berupa peningkatan jumlah inovasi dan kreatifitas yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta mampu menunjukkan sisi keunikan dan efektivitas/efisiensi dari inovasi/kreatifitas dalam mencapai tujuan.

Maksimal kata pada indikator ini sejumlah 500 kata

5. Mitra Kerja

Kerja sama dengan berbagai pihak yang memberi dukungan nyata. Mitra dapat berupa jumlah pihak yang bekerjasama, unsur kerjasama pihak secara pentahelix

(LSM, dunia usaha, akademisi, pemerintah, dan media), bentuk kemitraan, dan durasi/jangka kemitraan. Maksimal kata pada indikator ini sejumlah 200 kata.

6. Perkembangan/Dampak Kegiatan (Lingkungan, Ekonomi, dan Sosial)  
Menggambarkan dampak kegiatan secara kualitatif dan kuantitatif, dengan menunjukkan **peningkatan kondisi** sebelum dan sesudah menerima Penghargaan Kalpataru. Aspek yang dinilai mencakup perubahan kondisi lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan penguatan jejaring sosial.
  - a. Dampak Lingkungan:
    - 1) Kualitatif: narasi positif dampak bagi lingkungan dari keberhasilan upaya konservasi, pencegahan, pengelolaan, penanggulangan, dan pemulihan kondisi lingkungan hidup dari kondisi awal setelah menerima Kalpataru Adya dengan maksimal 200 kata.
    - 2) Kuantitatif: Narasi difokuskan pada angka, bukan narasi. Dapat meliputi dan tidak terbatas pada hal-hal berikut,
      - a) jumlah flora/fauna yang dilestarikan (perorangan)
      - b) jenis flora/fauna yang berhasil dilestarikan (jenis)
      - c) luas kawasan yang dilestarikan/dilindungi (Ha)
      - d) luas kawasan yang berhasil di rehabilitasi/reforestasi/penghijauan (Ha)
      - e) jumlah tanaman yang ditanam (perorangan tanaman)
      - f) volume sampah yang dikelola/diolah (kg atau ton)
      - g) pengurangan limbah (liter/tahun)
      - h) jumlah energi terbarukan yang dihasilkan (kwh/tahun)
      - i) jumlah sumber air/kawasan perairan yang dipulihkan/dilestarikan (luas (km<sup>2</sup>), panjang (km))
      - j) indikator lainnya (tuliskan nama, nilai, dan satuannya)
  - b. Dampak Ekonomi:
    - 1) Kualitatif: Pengaruh dari keberhasilan kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas kesejahteraan ekonomi bakal calon, lembaga/organisasinya maupun masyarakat sekitar dengan maksimal 200 kata.
    - 2) Kuantitatif: Narasi difokuskan pada angka, bukan narasi. dapat meliputi dan tidak terbatas pada hal-hal berikut,
      - a) pendapatan masyarakat (Rp/orang/tahun)
      - b) jumlah orang penerima manfaat (orang)
      - c) nilai produksi hasil usaha yang dirupiahkan: (Rupiah)
      - d) penghematan biaya (Rp/tahun)
      - e) indikator lainnya (tuliskan nama, nilai, dan satuannya)
  - c. Dampak Sosial dan Budaya:
    - 1) Kualitatif: Pengaruh dari keberhasilan kegiatan terhadap kondisi dan pola interaksi masyarakat seperti keberhasilan melestarikan atau mempertahankan budaya yang ada di masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dsb. dengan maksimal 200 kata.
    - 2) Kuantitatif: Narasi difokuskan pada angka, bukan narasi. Dapat meliputi dan tidak terbatas pada hal-hal berikut
      - a) jumlah anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan (orang)
      - b) jumlah pelatihan/penyuluhan yang dilakukan (kegiatan/tahun)
      - c) jumlah layanan sosial/lingkungan yang tercipta/berhasil dihidupkan kembali (layanan)

- d) Jumlah kelompok – kelompok masyarakat baru yang terbentuk (kelompok)
  - e) jumlah masyarakat perempuan/miskin/rentan yang terlibat (orang)
  - f) Jumlah budaya lokal yang berhasil dilestarikan (budaya)
  - g) indikator lainnya (tuliskan nama, nilai, dan satuannya)
7. Jumlah Kader/Penerus Kegiatan  
Menjelaskan keberadaan individu atau kelompok yang menjadi binaan dan penerus kegiatan. Jumlah kader dan binaan harus disebutkan secara jelas. Maksimal kata pada indikator ini sejumlah 200 kata.
8. Keunggulan  
Menjelaskan keistimewaan bakal calon berupa kemampuan untuk berperan dalam mempengaruhi kebijakan, perannya sebagai tokoh masyarakat, dan penghargaan yang pernah diterima bakal calon. Maksimal kata pada indikator ini sejumlah 200 kata.

Kontak Sekretariat Kalpataru 2026  
Kementerian Lingkungan Hidup, Kantor Kementerian Lingkungan Hidup Gedung B  
Lantai 3, Jl DI Panjaitan kav.24, Kebon Nanas, Jakarta Timur 13410  
Narahubung:  
Sdri. Wiyanti (HP. +62 877-7039-0579)  
Sdri. Siti Kardian (HP. +62 878-8000-7887).